

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan dari bidang pelayanan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan. Baik instansi pemerintah maupun swasta saat ini tengah berlomba untuk meningkatkan pelayanan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menerapkan teknologi khususnya teknologi informasi ke dalam sistem pelayanan mengingat kemajuan teknologi informasi ini dapat menuntun manusia kedalam cara kerja dan berpikir yang lebih cepat dan efisien. Dan melalui penerapan teknologi informasi kedalam suatu mekanisme pelayanan yang ada, diharapkan masyarakat yang dilayani akan merasa puas dengan hasil maksimal dalam waktu pelayanan minimal.

Kantor Bersama Samsat Kabupaten Ponorogo adalah salah satu instansi daerah yang merupakan gabungan dari tiga instansi yaitu Kepolisian Negara Republik Indonesia, Dinas Pendapatan Daerah dan PT. Jasa Raharja (Persero) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pemilik kendaraan bermotor untuk memenuhi kewajiban pendaftaran kendaraan bermotor baru, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Sumbangan Wajib dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dengan hasil berupa penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNKB), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Tanda

Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), dan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan melalui Loker Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan yang terdiri dari loket pendaftaran kendaraan baru, perpanjangan STNKB lima tahun, pengesahan STNKB, mutasi dan Loker Pelayanan Pembayaran dan Penyerahan.

Mekanisme pelayanan pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Ponorogo telah terkomputerisasi tetapi belum mencakup semua sistem kerja, dengan semakin bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor dan masalah lain yang terkait maka diperlukan satu sistem informasi yang terintegrasi untuk meningkatkan mekanisme pelayanan kepada masyarakat atau wajib pajak yang berkepentingan. Dengan sistem manual yang ada, dari segi efektifitas dan efisiensi terjadi pemborosan seperti padabagian pengelolaan arsip yaitu gudang Kartu Induk dan gudang STNKB yang kesulitan dalam mendata, memelihara dan mengatur berkas BPKB dan berkas STNKB dari semua kendaraan bermotor yang terdaftar sehingga mengalami kesulitan dalam pencarian berkas kembali karena petugas harus mencari pada tiap kelompok rak arsip tanpa mengetahui apakah berkas yang dicari terdapat dalam gudang. Pada bagian penomoran, sering terjadi penggandaan dalam pemberian nomor polisi karena tidak adanya sistem yang secara otomatis dapat memberikan nomor polisi baru yang dibutuhkan.

Proses pemesanan atau order TNKB yang dilakukan setelah pemberian nomor polisi juga masih manual dengan cara mengumpulkan hingga jumlah tertentu sehingga banyak membuang waktu petugas bagian pencetakan

TNKB karena tidak dapat bekerja secara cepat. Pada loket SB (pembuatan BPKB) terjadi kelambatan karena proses pembuatan BPKB dan kartu Induk BPKB yang memuat data-data kendaraan bermotor yang akan disertakan berkas BPKB dan kemudian disimpan di gudang Kartu Induk masih manual yang kemungkinan terjadi kesalahan penulisan dan pemborosan waktu. Dari penggambaran mekanisme pelayanan pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Ponorogo tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi untuk merangkai subsistem-subsistem yang ada menjadi suatu kesatuan yang saling mendukung mengingat masih belum maksimalnya peranan sistem komputerisasi pada mekanisme pelayanan yang ada.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNKB), Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten?
2. Bagaimanakah pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam pemberian penomoran pada kendaraan bermotor?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dalam rencana skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Penyusunan skripsi ini akan dibatasi dengan ruang lingkup pada Teknologi Informasinya, yaitu pada pembuatan sistem informasi yang menangani proses pemberian penomoran kendaraan bermotor.
2. Sistem informasi yang akan dirancang hanya menitik berat kan pada pengolahan data saja, tidak membahas proses pembayaran administrasi biaya pendaftaran kendaraan bermotor baru, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) dan Sumbangan Wajib dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan program ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan sistem informasi untuk penetapan nomor registrasi pendaftaran kendaraan bermotor baru, bea balik nama dan mutasi masuk yang sebelumnya masih manual dalam hal pemberian nomor registrasi kendaraan bermotor.
2. Menghasilkan sistem informasi data yang akurat dan terstruktur agar mudah dalam proses pencarian data untuk penetapan nomor registrasi baru untuk proses berikutnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat pada sistem informasi pendataan nomor kendaraan bermotor adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pendataan nomor kendaraan bermotor dapat mempersingkat waktu penginputan data.
2. Memudahkan mendokumentasikan data untuk melakukan pencarian, menyeleksi serta menyediakan informasi yang akurat mengenai data kendaraan bermotor.

F. Metodologi

1. Pengumpulan data.

Untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi selama penelitian serta membuat skripsi dengan benar sesuai dengan fakta yang ada maka dilakukan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- a. Studi Lapangan.
 - 1) Observasi, yaitu melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung berhubungan dengan masalah yang akan dihadapi.
 - 2) Wawancara, yaitu proses tanya jawab dengan narasumber atau pihak-pihak yang berkaitan dengan bagian penjualan produk.
- b. Penelitian Kepustakaan

Yaitu melakukan pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber-sumber buku maupun *internet* yang dijadikan gambaran dari penulisan skripsi ini.

2. Pengembangan sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam penilaian mengenai masalah diatas, diantaranya dari beberapa tahapan yaitu:

- a) Survey, dimana dalam tahap ini untuk mengetahui ruang lingkup pekerjaan, kebutuhan para pemakai serta mengkaji kelemahan dari sistem yang sedang berjalan.
- b) Analisis, dengan analisis diharapkan dapat memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi sistem lama dan menentukan alternatif solusinya.
- c) Desain, apabila dalam perusahaan belum ada sistem yang digunakan maka tahap desain ini sangat diperlukan untuk merancang sistem baru yang dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- d) Perancangan, membuat sistem baru baik *hardware* maupun *software* untuk membantu proses informasi.
- e) Implementasi, untuk menerapkan sistem informasi yang baru pada kegiatan organisasi perusahaan.
- f) Untuk analisis pemrogramannya penulis melakukan analisis dengan pendekatan berorientasi objek.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan - penjelasan dari isi tiap bab dan sub bab yang ditulis dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang uraian-uraian seputar sistem informasi dan sistem *database* ditinjau dari sudut teori perancangan sistem yang merupakan konsep dasar sistem informasi yang akan dipergunakan pada bagian pembahasan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang perencanaan model dan perancangan pembuatan program aplikasi. Diantaranya mengenai perancangan sistem dan perancangan pembuatan *database*.

BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM

Bab ini membahas analisa data dan pengujian kinerja program yang telah dibuat. Penganalisaan menyangkut struktur program. Kinerja program dan mekanisme jalannya program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dalam pengembangan sistem dari rumusan masalah-masalah yang dibahas serta saran-saran untuk perbaikan sistem aplikasi, sehingga sistem yang baru bisa lebih baik.